

## Pendampingan Program Papan Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Darul-Ulum melalui Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktikum

Agus Salim Pulungan<sup>1</sup>, Ainun Mardiah<sup>2</sup>, Nur Hayati<sup>3</sup>, Nur Hidayah<sup>4</sup>, Nur Padilah<sup>5</sup>,  
Novia Eriza<sup>6</sup>, Siti Aulia Aisyah<sup>7</sup>, Nelmi Hayati<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> STAIN Mandailing Natal, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Agus Salim Pulungan

E-mail: [agussalim356445@gmail.com](mailto:agussalim356445@gmail.com)

### Abstrak

Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam konteks agama Islam. Namun, kemampuan bahasa Arab santriwati di Pondok Pesantren Darul-Ulum masih rendah karena kesulitan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran. Program papan bahasa menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santriwati dengan memperluas kosakata bahasa Arab, terutama dalam konteks keagamaan. Program kerja PPL dan Praktikum mahasiswa STAIN Mandailing Natal juga turut berkontribusi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab Santriwati. Dampak positif dari program papan bahasa telah terlihat dalam penelitian, serta perubahan sudut pandang santriwati tentang pentingnya pendidikan. Sehingga, penggunaan papan bahasa menjadi salah satu cara efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab santriwati di Pondok Pesantren Darul-Ulum.

**Kata kunci** – PPL dan Praktikum, Santriwati, Bahasa Arab, Pondok Pesantren Darul-Ulum

### Abstract

Arabic has an important role in the lives of Indonesian people, especially in the context of Islam. However, the Arabic language skills of female students at Darul-Ulum Islamic Boarding School are still low due to the difficulty of using it in daily life and lack of understanding of learning. The language board program is an effective step to improve the Arabic language skills of female students by expanding Arabic vocabulary, especially in religious contexts. The PPL and Practicum work programs of STAIN Mandailing Natal students also contribute to improving the Arabic vocabulary of female students. The positive impact of the language board program has been seen in research, as well as changes in female students's perspective on the importance of education. Thus, the use of language boards is one of the effective ways to develop the Arabic language skills of female students at Darul-Ulum Islamic Boarding School.

**Keywords** - PPL dan Practicum, Female Students, Arabic, Darul-Ulum Islamic Boarding School

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat. Bahasa Arab di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan sejarah panjang dimasa lalu, meskipun fungsi bahasa Arab hanya sebatas bahasa peribahasa yang digunakan dalam ritual keagamaan sehari-hari seperti Sholat, khutbah dan berbagai kegiatan lainnya. Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting dalam agama Islam karena bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadits adalah bahasa Arab. Selain diaplikasikan dalam kegiatan shalat, khutbah, mengaji dan berbagai kegiatan lainnya, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan di Indonesia (Sukandar, 2021). Bahasa Arab digunakan dalam kesempatan belajar agama Islam yang diajarkan dalam ranah pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar, tingkat Madrasah Tsanawiyah/SMP sederajat, Madrasah Aliyah/SMA sederajat hingga Perguruan Tinggi Agama Islam, seperti dalam pengkajian kitab kuning, hadits, dan surah tidak terkecuali di Pondok Pesantren Darul-Ulum.

Di Pondok Pesantren Darul-Ulum kemampuan bahasa Arab yang baik akan membantu santriwati dalam memahami dan mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari baik di pesantren, di asrama, maupun diluar pesantren. Tetapi, tingkat kemampuan bahasa Arab santriwati pondok pesantren Darul-Ulum seringkali masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang para santriwati masih menggunakan bahasa Ibu yaitu bahasa Mandailing dalam percakapan sehari-hari baik di dalam kelas maupun di luar pesantren. Lemahnya kemampuan bahasa Arab Santriwati ini terjadi karena mayoritas Santriwati berasal dari Mandailing Natal dan minoritas dari luar daerah yang menyebabkan bahasa Mandailing tidak lepas dalam percakapan sehari-hari di pesantren. Ditambah dengan longgarnya peraturan untuk mewajibkan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Arab di lingkungan pesantren. Selain itu, kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan belajar disebabkan kekhawatiran kurangnya pemahaman santriwati dengan penjelasan pembelajaran, dan kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi dengan orang lain. Sehingga diperlukan alat ataupun media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab Santriwati (Prayitno, 2004).

Dalam proses pembelajaran, media merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan media merupakan kenyataan yang tidak dapat disangkal. Papan bahasa dalam meningkatkan kosakata santriwati adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu santriwati dalam memahami dan menguasai kata-kata bahasa Arab dan Inggris (Rohani, 2004). Papan bahasa ini dapat berupa kamus, larangan, ataupun kata-kata motivasi. Pada pondok pesantren, papan bahasa juga dapat digunakan sebagai sarana adaptasi dalam kemajuan pengetahuan (Sari, 2018). Penggunaan papan bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab Santriwati pondok pesantren Darul-Ulum merupakan langkah yang dapat dilakukan untuk membantu Santriwati dalam memperluas dan memperbaiki kemampuan bahasa Arab. Papan bahasa akan memudahkan Santriwati dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kesempatan shalat, kesempatan khutbah, dan kesempatan beribadah lainnya. Hal ini akan memudahkan Santriwati dalam memahami dan mengaplikasikan praktis bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam jurnal ini, akan dijelaskan tentang penggunaan papan bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab Santriwati pondok pesantren Darul-Ulum. Akan dijelaskan bagaimana cara dari penggunaan papan bahasa, serta bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa Arab Santriwati. Selain itu program ini juga melibatkan kerjasama dengan Mahasiswa PPL dan Praktikum STAIN Mandailing Natal, sehingga diharapkan memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab Santriwati.

## **METODE**

Kegiatan program kerja ini dilakukan secara langsung di pondok pesantren Darul-Ulum. Mahasiswa STAIN Madina yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Praktikum melakukan penelitian dalam waktu satu bulan lebih, dimulai pada tanggal 15 Januari dan selesai pada tanggal 28 Februari. Pengabdian ini dilakukan di pondok pesantren Darul-Ulum yang terletak di Muara Mais Jambur, kecamatan Tambangan, kabupaten Mandailing Natal. Pada kegiatan ini mahasiswa membuat perencanaan program kerja dan dikonfirmasi terlebih dahulu dengan kepala Madrasah dan para guru. Program kerja ini disusun untuk santri dan santriwati secara umum dan sejumlah kegiatan dikhususkan untuk santriwati. Adapun bentuk program yang dilakukan mencakup lingkup keagamaan, dan pendidikan. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terkait perbandingan perkembangan dan progress sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan program kerja PPL dan Praktikum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya program kerja tersebut di pondok pesantren Darul-Ulum Muara Mais Jambur memberikan gambaran yang positif. Hasil dari program kerja ini menunjukkan bahwa pendampingan program papan bahasa untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab Santriwati pondok pesantren Darul-Ulum telah membantu Santriwati dalam memperluas dan memperbaiki kemampuan bahasa Arab. Dengan papan bahasa yang tersebar di berbagai tempat, Santriwati dapat memperluas kemampuan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kesempatan shalat, kesempatan khutbah, dan kesempatan beribadah lainnya.

Kegiatan PPL dan Praktikum yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan di Pondok Pesantren Darul-Ulum telah mengubah sudut pandang para Santriwati bahwa pendidikan itu tidak pernah berhenti meskipun sudah berada di bangku perkuliahan dan masih terus berlanjut dalam setiap aspek kehidupan, karena belajar adalah proses yang berkelanjutan sampai akhir hayat. Serta mengubah opini mereka bahwa pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, hal ini berkaitan dengan salah satu Hadits yang artinya "Menuntut ilmu itu adalah wajib, bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan" (HR. Ibnu Majah no.224, dari sahabat Anas bin Malik Radiyallahu 'anhu, dishahihkan Albani dalam Shahih Al-Jaami'ish Shagir no. 3913).

Dalam kegiatan PPL dan Praktikum, telah disusun program kerja yang meliputi keagamaan dan pendidikan. Adapun kegiatan yang dilakukan dilokasi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Praktikum selama pendampingan program papan bahasa dalam meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Arab Santriwati adalah sebagai berikut:

### **1. Mengajar di Pondok Pesantren Darul-Ulum**

Kegiatan mengajar di Pondok Pesantren Darul-Ulum merupakan kegiatan utama dan tidak terpisahkan dari Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktikum. Mahasiswa yang ditempatkan di pesantren tersebut, dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah didapatkannya selama menimba ilmu di STAIN Mandailing Natal dalam situasi yang nyata dan langsung ke lapangan. Mahasiswa STAIN Madina tidak jarang membuat santriwati kedalam kelompok-kelompok kecil untuk diskusi bersama menyelesaikan proyek pembelajaran yang diberikan, melibatkan langsung santriwati selama proses pembelajaran, melakukan game edukasi dengan tujuan agar santriwati tidak jenuh selama pembelajaran, dan lain-lain sebagainya. Selain itu, Mahasiswa Mandailing Natal dapat secara langsung berinteraksi dengan para guru di pesantren untuk memahami kondisi dan apa yang saja kebutuhan santriwati selama pembelajaran di lingkungan tersebut.



**Gambar 1.**

Kegiatan Mengajar Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Darul-Ulum

## 2. Sholawatan Pagi Bersama Para Santriwati dan Para Guru

Sholawatan pagi bersama merupakan kegiatan spiritual yang dilakukan secara rutin sebelum memulai pelajaran di pondok pesantren Darul-Ulum. Kegiatan ini dilakukan di halaman pesantren, seluruh santriwati mulai dari kelas VII hingga kelas XII tidak luput dari kegiatan. Ini merupakan momen penting bagi para santriwati dan para guru untuk bersama-sama mengisi waktu pagi dengan melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui partisipasi dalam sholawatan pagi bersama, mahasiswa PPL dapat merasakan atmosfer keagamaan yang kental di lingkungan pesantren. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dengan santriwati dan guru-guru pondok pesantren.



**Gambar 2.**

Kegiatan Shalawatan Pagi di Pondok Pesantren Darul-Ulum

## 3. Manasik Haji Para Santriwati

Kegiatan manasik haji santriwati merupakan bagian dari kegiatan keagamaan yang dilakukan di pondok pesantren Darul-Ulum. Manasik haji adalah simulasi ataupun latihan pembelajaran tentang tata cara ibadah haji yang dilakukan. Kata manasik sendiri adalah jamak dari kata mansak yang berarti perbuatan dan syiar dalam ibadah Haji.

Manasik haji tidak hanya sebatas membahas dan memahami tentang tata cara ibadah haji, tetapi juga mengenai nilai-nilai, budaya, dan tradisi Islam yang terkait dengan ibadah tersebut. Melalui kegiatan ini, santriwati akan memahami lebih dalam pentingnya ibadah haji dalam agama Islam, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Partisipasi Mahasiswa STAIN Madina dalam kegiatan manasik haji dapat membantu santriwati untuk lebih bersemangat dalam memperkuat dan memperdalam pengetahuan keagamaan mereka sebagai umat Islam. Mereka akan merasakan



pengalaman yang mendekatkan mereka pada salah satu rukun Islam yang kelima yaitu naik Haji ke Baitullah.



**Gambar 3.**

Kegiatan Manasik Haji Santriwati di Pondok Pesantren Darul-Ulum

#### 4. Memperingati Hari Isra' Mikraj

Peristiwa Isra' mikraj adalah perjalanan Rasulullah saw dari Masjidil Harom ke Masjidil Aqsa yang biasa disebut dengan Isra', dan dari Masjidil Aqsa ke sidratul muntaha menaiki Buraq yang disebut dengan Mikraj. Peringatan hari Isra' Mikraj merupakan momen penting dalam agama Islam yang mengingatkan umat Muslim akan peristiwa Isra' dan Mikraj (Yunita, 2021). Dalam konteks kegiatan PPL dan praktikum, memperingati hari Isra' Mikraj dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mendalami nilai-nilai spiritual dan keagamaan bersama santri dan santriwati dan para guru pondok pesantren. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan seperti ceramah, diskusi agama, atau kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan peringatan hari Isra' Mikraj untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan aspek keagamaan dan spiritual santri dan santriwati.



**Gambar 4.**

Kegiatan Memperingati Hari Isra' Mikraj di Pondok Pesantren Darul-Ulum Berisi uraian

## KESIMPULAN

Kegiatan PPL dan praktikum yang dilakukan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal di Pondok Pesantren Darul- Ulum menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab dan pemahaman keagamaan santriwati. Melalui pendampingan program papan bahasa, santriwati dapat memperluas dan memperbaiki kemampuan bahasa Arab mereka dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks ibadah dan aktivitas keagamaan lainnya. Kegiatan PPL dan praktikum juga telah mengubah perspektif santriwati tentang pentingnya pendidikan yang berkelanjutan dalam setiap aspek kehidupan, serta menguatkan identitas keagamaan. Dengan demikian, program pendampingan. papan bahasa ini tidak hanya membantu. santriwati dalam memperoleh kemahiran bahasa Arab, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang berarti serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas dalam kehidupan sehari hari.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Program kerja yang kami lakukan berjalan dengan lancar, tentu hal tersebut tidak luput dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu berjalannya program ini. Untuk itu, kami ucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Madrasah, para guru, dan para santriwati yang turut serta dalam melancarkan program ini selama masa Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktikum. Selain itu, rasa terimakasih juga kami haturkan kepada Ketua STAIN Madina dan seluruh jajarannya dan tidak lupa kepada Kepala Laboratorium Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah atas bimbingan dan arahnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Prayitno, Erma Amri. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sari, Alvia Putri Prima. 2018. *Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Qawaid & Terjemah, Metode Langsung Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan*. Jurnal Tarbiyatuna Vol. 3(2)
- Sukandar dan Moh. Aziz Arifin. 2021. *Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam Pedesaan*. Al'Adalah Vol. 24(1).
- Yunita, Yuyun. 2021. *Peristiwa Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW Dan Pembelajarannya*. Dewantara Vol. 11.